

JADWAL SEMENTARA

Table with 3 columns: Masa Penawaran Awal, Perkiraan Tanggal Efektif, Perkiraan Masa Penawaran Umum. Dates range from 13-16 Desember 2022 to 3 Januari 2023.

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 738.000.000 (tujuh ratus tiga puluh delapan juta) lembar Saham Biasa Nama atau sebanyak-banyaknya 16,26% (enam belas koma dua enam persen) dari total jumlah saham baru dan dikeluarkan dari Portfel Perseoran dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp100 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah keseluruhan nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp73.800.000.000 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh rupiah) sampai dengan Rp81.180.000.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta rupiah).

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I yang memvanti saham baru Perseoran atau sebanyak 34,96% (tiga puluh empat koma sembilan enam persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan disamping itu, termasuk hak dan pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak mesanelek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham yang diterbitkan dari portfel Perseoran dan akan memberikan keuntungan kepada pemegang saham yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang tidak ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak dan pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak mesanelek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Dengan terjalannya seluruh Saham baru yang ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini disyaratkan dengan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Table with 6 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp25 per saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham), Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, PT Omudax, Investment Holdco, PT Republik Capital Indonesia, PT Bina Hara, Rahadja, Herlenna Qitshi, Masyarakat, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Saham dalam Portfel.

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan Waran Seri I yang memvanti Saham Baru Perseoran. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penajntahan.

- 1. Rasio Saham dengan Waran Seri I: 5,9, setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perseoran akan memperoleh 5 (sembilan) Waran Seri I.
2. Jumlah Waran Seri I: Sebanyak 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I.
3. Harga Pelaksanaan Waran Seri I: Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp400 (empat ratus Rupiah).
4. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I: Sebanyak-banyaknya Rp51.360.000.000 (lima belas koma tiga puluh enam miliar tiga ratus enam puluh juta) Waran Seri I.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseoran pada saat diterbitkannya Waran Seri I adalah sebagai berikut:
1. Rasio Saham dengan Waran Seri I: 5,9, setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perseoran akan memperoleh 5 (sembilan) Waran Seri I.
2. Jumlah Waran Seri I: Sebanyak 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I.
3. Harga Pelaksanaan Waran Seri I: Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp400 (empat ratus Rupiah).
4. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I: Sebanyak-banyaknya Rp51.360.000.000 (lima belas koma tiga puluh enam miliar tiga ratus enam puluh juta) Waran Seri I.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdiri atas maksimal 22,44% (dua puluh dua koma empat persen) dari total saham yang diterbitkan Perseoran dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Table with 6 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp25 per saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham), Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, PT Omudax, Investment Holdco, PT Republik Capital Indonesia, PT Bina Hara, Rahadja, Herlenna Qitshi, Masyarakat, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Saham dalam Portfel.

Pencatatan Saham Perseoran di BEI
Sebanyak-banyaknya 738.000.000 (tujuh ratus tiga puluh delapan juta) lembar Saham Biasa Nama atau sebanyak-banyaknya 16,26% (enam belas koma dua enam persen) dari total jumlah saham baru dan dikeluarkan dari Portfel Perseoran dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp100 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah keseluruhan nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp73.800.000.000 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh rupiah) sampai dengan Rp81.180.000.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta rupiah).

Dengan demikian jumlah saham akan dicatatkan oleh Perseoran di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 4.538.000.000 (empat miliar lima ratus tiga puluh delapan juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, Perseoran juga akan mencatatan sebanyak-banyaknya 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I yang diterbitkan memvanti Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pada Tanggal Prospektus Ringkas ini DITERBITKAN, PERSEORAN TIDAK MEMILKI SAHAM MILIK PERSEORAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- Sekitar 40,00% (empat puluh persen) dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan digunakan oleh Perseoran untuk membiayai belanja modal (Capital Expenditure/Capex) berupa penambahan 1 (satu) set kapal Tug & Barge dengan ukuran 300 bakri. Perseoran memiliki rencana penanaman armada ini sebagai langkah Perseoran dalam memperbaki kinerja operasinya terutama untuk penempatan kapal yang akan beroperasi pada tahun 2021, 2020 dan dari pihak ketiga dan bukan merupakan afiliasi dari Perseoran. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseoran belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga atas rencana pengapalan tersebut.
• Sekitar 60,00% (enam puluh persen) akan digunakan oleh Perseoran untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseoran secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan bakar kapal, sewa/charter kapal, serta biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseoran.
• Rincian lengkap mengenai penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

Sedangkan untuk laporan keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, mengenai rencana penggunaan dana yang tidak diaudit dan menjadi tanggung jawab Perseoran.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include LIABILITIES, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini secara cermat dan diteliti berdasarkan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Aset, Aset Lancar, Kas dan bank, Piutang usaha, Piutang pajak, Piutang lain-lain, Aset Tidak Lancar, Total Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Total Aset, Total Aset Lancar, Total Aset Tidak Lancar, Total Aset.

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Tabel berikut berisi rincian atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang diambil dari laporan keuangan Perseoran yang tertarcum dalam Prospektus.

Pendapatan
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
Pendapatan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.071.666.666. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 secara total meningkat Rp8.671.666.666, atau sebesar 25,05% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp3.400.000.000. Meningkatkan pendapatan tersebut disebabkan oleh utilitas kapal Perseoran yang meningkat dan karena adanya nilai usaha ship management. Selain itu, harga charter juga mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan kapal akibat meningkatnya pasar tenaga kerja di sektor maritim.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Pendapatan Perseoran tahun 2021 adalah sebesar Rp11.929.109.134. Pendapatan Perseoran tahun 2021 secara total menurun Rp1.356.503.274, atau sebesar 12,95% dibandingkan dengan Pendapatan Perseoran tahun 2020 sebesar Rp13.284.612.408. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan biaya-biaya operasional Kapal seperti, perbaikan dan pemeliharaan, keagenan, asuransi, bahan bakar, dan perlengkapan kapal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
Pendapatan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.071.666.666. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 secara total meningkat Rp8.671.666.666, atau sebesar 25,05% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp3.400.000.000. Meningkatkan pendapatan tersebut disebabkan oleh utilitas kapal Perseoran yang meningkat dan karena adanya nilai usaha ship management. Selain itu, harga charter juga mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan kapal akibat meningkatnya pasar tenaga kerja di sektor maritim.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Pendapatan Perseoran tahun 2021 adalah sebesar Rp11.929.109.134. Pendapatan Perseoran tahun 2021 secara total menurun Rp1.356.503.274, atau sebesar 12,95% dibandingkan dengan Pendapatan Perseoran tahun 2020 sebesar Rp13.284.612.408. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan biaya-biaya operasional Kapal seperti, perbaikan dan pemeliharaan, keagenan, asuransi, bahan bakar, dan perlengkapan kapal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
Pendapatan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.071.666.666. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 secara total meningkat Rp8.671.666.666, atau sebesar 25,05% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp3.400.000.000. Meningkatkan pendapatan tersebut disebabkan oleh utilitas kapal Perseoran yang meningkat dan karena adanya nilai usaha ship management. Selain itu, harga charter juga mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan kapal akibat meningkatnya pasar tenaga kerja di sektor maritim.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Pendapatan Perseoran tahun 2021 adalah sebesar Rp11.929.109.134. Pendapatan Perseoran tahun 2021 secara total menurun Rp1.356.503.274, atau sebesar 12,95% dibandingkan dengan Pendapatan Perseoran tahun 2020 sebesar Rp13.284.612.408. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan biaya-biaya operasional Kapal seperti, perbaikan dan pemeliharaan, keagenan, asuransi, bahan bakar, dan perlengkapan kapal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
Pendapatan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.071.666.666. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 secara total meningkat Rp8.671.666.666, atau sebesar 25,05% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp3.400.000.000. Meningkatkan pendapatan tersebut disebabkan oleh utilitas kapal Perseoran yang meningkat dan karena adanya nilai usaha ship management. Selain itu, harga charter juga mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan kapal akibat meningkatnya pasar tenaga kerja di sektor maritim.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI MASH DIADAP DIENKANG DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OKU") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIK DARI OKU. PROSPEKTUS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OKU MENJADI EFEKTIK. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DIKALKANAN SELEHAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMER ATAU PEMPUNYA KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TELAH MENVERIFIKASI MENYENYUAI ATAU TIDAK MENYENYUAI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SERIUSA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERNKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CAKRA BUANA RESOURCES ENERGI TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEUJUIAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



Kegiatan Usaha Utama: Angkutan Laut Dalam Negeri/Utang Barang Umum Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat: Sonata Tops Tower Lt. 5A, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta Selatan 12920, Indonesia. Telp. (021) 2558070. Website: www.cbre.co.id

PERSEORAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 738.000.000 (tujuh ratus tiga puluh delapan juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 16,26% (enam belas koma dua enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portfel Perseoran dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp100 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah keseluruhan nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp73.800.000.000 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh rupiah) sampai dengan Rp81.180.000.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta rupiah).

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I yang memvanti saham baru Perseoran atau sebanyak 34,96% (tiga puluh empat koma sembilan enam persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan disamping itu, termasuk hak dan pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak mesanelek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham yang diterbitkan dari portfel Perseoran dan akan memberikan keuntungan kepada pemegang saham yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang tidak ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak dan pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak mesanelek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Dengan terjalannya seluruh Saham baru yang ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini disyaratkan dengan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Table with 6 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp25 per saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham), Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, PT Omudax, Investment Holdco, PT Republik Capital Indonesia, PT Bina Hara, Rahadja, Herlenna Qitshi, Masyarakat, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Saham dalam Portfel.

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan Waran Seri I yang memvanti Saham Baru Perseoran. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penajntahan.

- 1. Rasio Saham dengan Waran Seri I: 5,9, setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perseoran akan memperoleh 5 (sembilan) Waran Seri I.
2. Jumlah Waran Seri I: Sebanyak 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I.
3. Harga Pelaksanaan Waran Seri I: Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp400 (empat ratus Rupiah).
4. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I: Sebanyak-banyaknya Rp51.360.000.000 (lima belas koma tiga puluh enam miliar tiga ratus enam puluh juta) Waran Seri I.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdiri atas maksimal 22,44% (dua puluh dua koma empat persen) dari total saham yang diterbitkan Perseoran dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Table with 6 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp25 per saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham), Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25 per saham (% Saham). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, PT Omudax, Investment Holdco, PT Republik Capital Indonesia, PT Bina Hara, Rahadja, Herlenna Qitshi, Masyarakat, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Saham dalam Portfel.

Pencatatan Saham Perseoran di BEI
Sebanyak-banyaknya 738.000.000 (tujuh ratus tiga puluh delapan juta) lembar Saham Biasa Nama atau sebanyak-banyaknya 16,26% (enam belas koma dua enam persen) dari total jumlah saham baru dan dikeluarkan dari Portfel Perseoran dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp100 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah keseluruhan nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp73.800.000.000 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh rupiah) sampai dengan Rp81.180.000.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta rupiah).

Dengan demikian jumlah saham akan dicatatkan oleh Perseoran di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 4.538.000.000 (empat miliar lima ratus tiga puluh delapan juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, Perseoran juga akan mencatatan sebanyak-banyaknya 1.328.400.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh delapan juta empat ratus ribu) Waran Seri I yang diterbitkan memvanti Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pada Tanggal Prospektus Ringkas ini DITERBITKAN, PERSEORAN TIDAK MEMILKI SAHAM MILIK PERSEORAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

- Sekitar 40,00% (empat puluh persen) dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan digunakan oleh Perseoran untuk membiayai belanja modal (Capital Expenditure/Capex) berupa penambahan 1 (satu) set kapal Tug & Barge dengan ukuran 300 bakri. Perseoran memiliki rencana penanaman armada ini sebagai langkah Perseoran dalam memperbaki kinerja operasinya terutama untuk penempatan kapal yang akan beroperasi pada tahun 2021, 2020 dan dari pihak ketiga dan bukan merupakan afiliasi dari Perseoran. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseoran belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga atas rencana pengapalan tersebut.
• Sekitar 60,00% (enam puluh persen) akan digunakan oleh Perseoran untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseoran secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan bakar kapal, sewa/charter kapal, serta biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseoran.
• Rincian lengkap mengenai penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

Sedangkan untuk laporan keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, mengenai rencana penggunaan dana yang tidak diaudit dan menjadi tanggung jawab Perseoran.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include LIABILITIES, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

Angka-angka ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini secara cermat dan diteliti berdasarkan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Aset, Aset Lancar, Kas dan bank, Piutang usaha, Piutang pajak, Piutang lain-lain, Aset Tidak Lancar, Total Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Total Aset, Total Aset Lancar, Total Aset Tidak Lancar, Total Aset.

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

Angka-angka ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini secara cermat dan diteliti berdasarkan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Aset, Aset Lancar, Kas dan bank, Piutang usaha, Piutang pajak, Piutang lain-lain, Aset Tidak Lancar, Total Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Total Aset, Total Aset Lancar, Total Aset Tidak Lancar, Total Aset.

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

Angka-angka ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini secara cermat dan diteliti berdasarkan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Aset, Aset Lancar, Kas dan bank, Piutang usaha, Piutang pajak, Piutang lain-lain, Aset Tidak Lancar, Total Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Total Aset, Total Aset Lancar, Total Aset Tidak Lancar, Total Aset.

Table with 5 columns: Keterangan, 30 Juni 2022, 2021, 31 Desember 2020, 2019. Rows include Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek, Utang usaha, Utang jaminan, Utang pajak, Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Panjang, TOTAL LIABILITIES.

Angka-angka ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini secara cermat dan diteliti berdasarkan Laporan Keuangan Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Agus Ubaidillah dan Rekan (anggota independen TGS Global Network), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Laporan keuangan untuk Perseoran periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0028) tertanggal 31 November 2022. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Drs. Agus Ubaidillah A.K, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. 0816) tertanggal 31 November 2022.

99,93% dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2020 yang sebesar Rp111.150.650.722, hal ini terjadi karena terdapat pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Liabilitas jangka panjang Perseoran tahun 2020 adalah sebesar Rp111.150.650.722. Liabilitas jangka panjang Perseoran tahun 2019 secara total meningkat sebesar Rp294.049.131, atau sebesar 0,27% dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2019 yang sebesar Rp110.856.617.568, hal ini terjadi karena meningkatnya biaya imbalan kerja.

Total Liabilitas
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Liabilitas Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp132.046.026. Total liabilitas Perseoran secara total menurun sebesar Rp7.686.121.011, atau sebesar 84,61% dibandingkan total liabilitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp89.506.617.037. Penurunan ini terjadi karena menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek Perseoran karena terdapat pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2021.

MAKRO

Modal Asing Masuk Rp1,77 Triliun ke Pasar Keuangan

NERACA

Jakarta – Bank Indonesia (BI) mencatat terdapat modal asing masuk Rp1,77 triliun ke pasar keuangan Indonesia dalam satu pekan ini, yakni pada 5 Desember sampai 8 Desember 2022. Dalam keterangan resmi di Jakarta, akhir pekan kemarin, Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan terdapat modal asing masuk ke pasar surat berharga negara (SBN) sebesar Rp8,45 triliun.

Pada saat yang sama, terdapat modal asing keluar senilai Rp6,68 triliun dari pasar saham domestik. Secara keseluruhan, sejak Januari 2022 hingga 8 Desember 2022 terdapat modal asing keluar bersih (nett outflow) dari pasar SBN senilai Rp140,62 triliun. Sebaliknya, tercatat modal asing masuk bersih (nett inflow) ke pasar saham domestik senilai Rp73,27 triliun dalam periode tersebut.

Adapun nilai tukar rupiah dibuka mekuat pagi ini, yakni menjadi Rp15.560 per dolar AS, dari level yang ditutup pada Kamis (8/12) senilai Rp15.620 per dolar AS. Sementara indeks dolar AS (DXY) tercatat mekuat ke level 104,77.

DXY merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan dolar AS terhadap enam mata uang negara utama lainnya, yaitu euro, yen Jepang, pound Inggris, dolar Kanada, krona Swedia, dan franc Swiss. Di sisi lain, ia mengungkapkan imbal hasil (yield) SBN Indonesia tenor 10 tahun turun ke level 6,92 persen dari 6,94 persen. ● [bari](#)

India Berpeluang Menyialip China untuk Jadi Mitra Dagang Utama Indonesia

NERACA

Jakarta - Baik China dan India merupakan tujuan ekspor utama Indonesia untuk komoditas bahan bakar mineral, seperti batu bara, minyak nabati seperti CPO dan turunannya, serta produk besi dan baja. “Berdasarkan pengalaman, komoditas-komoditas tersebut, apabila ekspor ke China melambat, maka pangsa pasar bisa dialihkan ke India, dan begitu juga sebaliknya,” jelas Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Hsran, seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Terdapat perbedaan tren ekspor non migas Indonesia ke kedua negara. Ekspor non-migas Indonesia ke China selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sedangkan ekspor ke India mengalami penurunan tiap tahunnya kecuali tahun 2021.

Ada beberapa hal yang berpotensi membuat ekspor Indonesia ke India meningkat. Diantaranya, laju pertumbuhan penduduk India yang cepat memungkinkan besar akan meningkatkan industrialisasi sebagai sektor penyerap tenaga kerja selain jasa. Apabila industrialisasi tumbuh secara masif di India, maka akan terjadi peningkatan pada permintaan batu bara. ● [bari](#)



NERACA/Antarafoto/Harvyan Perdana Putra/YU

EXPO BATANG 2022 : Sejumlah warga melihat salah satu stand saat Tenaga Kerja Mandiri atau TKM Expo Batang 2022 di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Sabtu (10/12/2022). Kementerian Ketenagakerjaan memfasilitasi 10 kelompok usaha TKM dibawah binaan Kemenaker mulai dari permodalan, pembinaan hingga proses inkubasi untuk mengikuti pameran produk agar menjadi tenaga kerja mandiri dan berdaya saing yang dapat mendukung pembangunan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang.

Pajak Ekspor dan DMO Dorong Hilirisasi Nikel

Jakarta – Pengamat Ekonomi Energi Universitas Gajah Mada (UGM) Fahmy Fadhi menyebut dua instrumen yang bisa digunakan pemerintah untuk bisa tetap mendorong hilirisasi nikel meski terhadang putusan WTO soal larangan ekspor nikel.

■ NERACA

Kedua instrumen itu yakni penenaan pajak ekspor dan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO). Namun, Fahmy menyebut kedua instrumen itu harus dilakukan ketika nanti sudah ada putusan inkrah dari WTO. "Banding (di WTO) itu butuh waktu 1-2 tahun. Selama menunggu putusan

inkrah, menurut saya larangan ekspor jangan dicabut dulu. Baru setelah inkrah, kemudian dicabut, pemerintah bisa menggunakan dua instrumen tersebut," katanya, seperti dikutip Antara, akhir pekan kemarin.

Fahmy menilai baik pajak ekspor maupun aturan DMO tidak melanggar ketentuan WTO soal larangan ekspor bijih nikel yang digugat oleh Uni Eropa. Pajak ek-

spor, lanjut Fahmy, juga dinilai lebih diterapkan lantaran selama ini ketentuan tersebut belum pernah dikenakan pada komoditas mineral seperti nikel dan batu bara.

"Maka, barangkali pemerintah bisa membuat instrumen pajak ekspor tadi sehingga dijual di dalam negeri itu bisa lebih murah dibanding kalau diekspor. Kalau ekspor kan plus pajak ekspornya. Kalau dijual di dalam negeri tidak ada pajaknya, harganya bisa lebih murah sehingga pengusaha nikel mau tidak mau jual nikelnya di dalam negeri dan mendorong hilirisasi tadi," katanya.

Lebih lanjut, Fahmy juga menilai ketentuan DMO atau kewajiban untuk menjual di dalam negeri untuk komoditas nikel akan dapat mendorong upaya hilirisasi di dalam negeri. "Dengan dua instrumen tadi, kekalahan di WTO saya kira tidak masalah sama sekali. Apalagi dalam waktu pelarangan (ekspor bijih nikel) sampai sekarang, ekosistem industri nikel di luar ke hilir sudah mulai terbentuk, sudah ada pasarnya," katanya.

Fahmy mengemukakan kecerdasan dan keberanian Presiden Jokowi untuk mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui hilirisasi yang dimulai dari larangan ekspor bijih nikel pada 2020. ● [bari](#)

BURSA & FINANSIAL

Dorong Penyerapan Anggaran, LKPP Minta Pemda Lakukan Tender Dini

NERACA

Jakarta – Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Hendrar Prihadi meminta pemerintah daerah (pemda) agar bisa lakukan tender dini atau pra-DIPA untuk pengadaan barang dana jasa guna mendorong penyerapan anggaran.

Hal itu disampaikan Hendrar Prihadi menyusul pesan Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada para kepala daerah untuk segera membelanjakan dana APBD yang masih mengendap di perbankan sekitar Rp278 triliun guna memacu perputaran uang dan kegiatan perekonomian.

"Petunjuk Pak Presiden menjadi perhatian besarkami di LKPP, termasuk terkait persoalan penyerapan anggaran. Untuk itu kami mendorong pemda untuk bisa menjalankan metode tender dini atau tender pra-DIPA," katanya dalam keterangan di Jakarta, Jumat.

Tidak hanya kepada pemda, lanjutnya, pelaksanaan tender dini juga didorong bisa dilakukan Kementerian/Lembaga (K/L). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16/2018, Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah, tender dini (pra-DIPA) khususnya barang dan jasa, kontraknya ditandatangani pada awal tahun.

Tender dini (pra-DIPA) dapat dilaksanakan setelah penetapan pagu anggaran, atau setelah persetujuan rencana kerja dan anggaran perangkat daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. "Dengan menjalankan tender dini, anggaran bisa terserap sejak awal.

Tender dapat dilaksanakan setelah penetapan pagu atau persetujuan RKA, kemudian tanda tangan kontrak bisa dilakukan pada awal tahun," ujarnya.

Ada pun hingga saat ini LKPP mencatat sudah ada 23 kementerian, 16 lembaga, dan 25 pemda, yang telah melakukan tender dini atau tender pra-DIPA dengan total anggaran sebesar Rp18,4 triliun untuk paket pengadaan tahun 2023.

"Sehingga untuk pemerintah daerah yang masih ragu dapat mencontoh kementerian, lembaga, pemda, yang telah menjalankan, atau berkomunikasi dengan LKPP, karena kami berkomitmen untuk bisa mendorong performa penyerapan anggaran bisa lebih baik, sesuai arahan Bapak Presiden Joko Widodo," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto menyebut pemerintah berkemungkinan memberikan sanksi kepada pemerintah daerah jika penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) rendah. Termasuk untuk kementerian dan lembaga yang serapan anggarannya juga rendah.

"Ya tentu (ada sanksi) kan untuk tahun depan, nanti kita lihat (sanksinya)," ujar Airlangga.

Diketahui hingga saat ini masih banyak anggaran belanja, baik pusat maupun daerah yang belum terserap. Karena itulah, Airlangga mengatakan, pihaknya akan terus menggenjot penyerapannya di bulan Desember ini.

"Nanti kita dorong di Desember ini harus digenjot. Upayanya tentu dari kementerian atau daerah," tambahny. ● [bari](#)

Jakarta Selatan, Indonesia 12920.

Prospek usaha
 Dengan awal tahun 2022 diawali dengan adanya larangan ekspor batubara oleh Pemerintah Indonesia, Perseroan dengan rasa optimisme tinggi menyalah tahun 2022 akan membukakan hasil usaha yang lebih baik. Hal ini berkat kemuliaan ekonomi Indonesia kepada pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun 2021 setelah tahun sebelumnya mengalami resesi akibat wabah Covid-19. Pandangan positif Perseroan tidak lepas dari posisi geografis Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan (*archipelagic nation*) terbesar di dunia, Indonesia memiliki tantangan khusus yang tidak dihadapi negara lain yaitu membangun perdagangan antar pulau yang terpisah oleh laut. Oleh sebab itu, transportasi pengirimannya melalui laut menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dikecualikan dalam menentukan kinerja serta kesantunan domestic supply chain, terlebih mengingat peran beberapa daerah yang menjadi pusat produksi kebutuhan barang bagi daerah lainnya agar ekonomi dapat terus berkembang.

Selain memiliki prospek usaha yang baik berdasarkan wilayah operasionalnya, Perseroan juga memiliki prospek usaha berdasarkan industri yang memiliki kontribusi signifikan terhadap Perseroan yaitu pengiriman komoditas seperti batu bara dan nikel. Perseroan merasa perkembangan industri tambang khususnya batu bara dan nikel di Indonesia akan berdampak secara positif terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Keterangan	30 Juni 2022		31 Desember 2020		2021		2020		2019	
	2022	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Ekuitas										
Modal Saham										
Modal ditempatkan dan disetor 3.800.000.000 dengan nilai nominal										
RP25 per saham pada 30 Juni 2022, dan modal ditempatkan dan disetor 12.500 saham dengan nilai nominal RP1.000.000 per saham pada 31 Desember 2019, 2020 dan 2021.	95.000.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000
Tambahan Modal										
Diotor	1.366.357.604	1.366.357.603	1.844.857.936	1.813.124.807	1.813.124.807	1.813.124.807	1.813.124.807	1.813.124.807	1.813.124.807	1.813.124.807
Akumulasi Defisit	(9.966.974.414)	(12.536.815.712)	(15.292.080.342)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)	(13.553.835.408)
Penyisihan komprehensif lain	8.715.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Ekuitas	86.462.098.299	1.329.541.891	947.222.406	759.289.399	759.289.399	759.289.399	759.289.399	759.289.399	759.289.399	759.289.399

KEBIJAKAN DIVIDEN
 Perseroan merencanakan kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima persen) dari laba bersih tahun berjalan (setelah dikurangi dengan porsi laba bersih yang dapat didistribusikan kepada kepentingan pemegang saham non-pengendali) dimulai dari tahun 2025 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2024.

Dividen yang mungkin dikecualikan atau dinyatakan oleh Direksi sehubungan dengan tahun buku atau periode tertentu bergantung pada faktor-faktor dibawah ini dan faktor-faktor dibawah ini dan faktor-faktor lainnya yang dianggap berkaitan oleh Direksi Perseroan.

PERPAJAKAN
 Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan
 Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASHING-MASHING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TERJADI DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENGALIAN SAHAM YANG DIBELEI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 28 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Surat Kuasa – 29 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 30 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 2 Januari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 3 Januari 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

F. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM
 Pemesan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak memadai, pesanannya akan ditolak. Pesanan yang disertai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelengkapan sesuai status perdagangan Bursa Efek.

G. PENIAHAN SAHAM
 PT RBH Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan peniahanannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEJK.OJK/2020 tentang Penyalidanan Dana Pemesan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyalidanan Pemesan Saham Dalam Pelaksanaan Alokasi Saham Untuk Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEKUIK No. 15/2020).

ditetapkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan
 Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 Desember 2022. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal sebelum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan
 Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham sebelum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

B. PEMESAN YANG BERHAK
 Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK/04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal mereka memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN

C. JUMLAH PEMESAN
 Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

D. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF
 Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek.

E. KESAHIBINGAN
 Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal disetujui saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- 2. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pesman akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahtanganan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- 3. KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
- 4. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahtanganan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- 5. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan surat dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- 6. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pesman akan dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menerbitkan/membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- 7. Partisipan Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang نگهداشي sertifikasi saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- 8. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
- 9. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- 10. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

b. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana yang bersangkutan mengajukan pembelian saham.

E. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
 Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 5 (lima) hari kerja, yaitu dari tanggal 28 Desember 2022 sampai 3 Januari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 28 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Surat Kuasa – 29 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 30 Desember 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 2 Januari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 3 Januari 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

Dalam hal terdapat pemodal kelebihan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran seluruh yang jumlah pesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Dalam hal masih terdapat Saham yang tersedia setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satu persediaan berdasarkan sisa yang tersedia.

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V, SEKUIK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum maka Perseroan masuk kedalam Penawaran Umum Golongan I dimana ketentuannya adalah sebagai berikut:

Untuk Penawaran Umum golongan I paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan. Tidak termasuk Saham lain yang menyetujui, atau paling sedikit senilai Rp200.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya.

- 1. **Penjatahan pasti (Fixed allotment)**
 Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
 1. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah yang ditawarkan.
 2. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
 3. Manajer Penjatahan yaitu PT RBH Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang. Selain itu penjatahan pasti juga diberikan kepada Karyawan Perseroan melalui program Efisiensi Stock Allocation sesuai dengan ketentuan pada Peraturan IX.A.7.
 4. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih Saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; dan
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

2. Penjatahan Terpusat (Pooling)
 Penawaran Umum Perdana Saham PT Cakra Buana Resources Emiten Tbk dengan dana dihimpun senilai Rp81.180.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta Rupiah), masuk dalam Golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% (lima belas persen).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Saham pada Penjatahan Terpusat dengan batasan tertentu, jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat wajib disesuaikan. Alokasi untuk Penjatahan Terpusat akan disesuaikan berdasarkan tingkat batasan pemesanan yaitu:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham*	Penyesuaian Terpusat	Penyesuaian	Penyesuaian
I				
2,5x S x 10x 10x S x 2,5x ≥ 2,5x				
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp 20 miliar)	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
I (Rp250 miliar – Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)	≥ 25%	≥ 15%	≥ 20%
III (Rp500 miliar – Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

*M (%) mana yang lebih tinggi
 Dana yang akan dihimpun dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp81.180.000 (delapan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta Rupiah). Berdasarkan nilai tersebut, maka penawaran Umum ini termasuk pada Golongan Penawaran Umum I dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% (lima belas persen) atau Rp200.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan oleh Manajer Penjatahan Terpusat.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum ini dialokasikan menjadi 2 (dua) kategori yaitu Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain Ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dan dua). Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan tabel alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel golongan I. Pada penawaran umum perdana saham Perseroan, apabila terjadi kelebihan pemesanan maka batas alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat akan disesuaikan berdasarkan tingkat batasan pemesanan yaitu:

- a. Apabila tingkat pemesanan melebihi 2,5 kali namun kurang dari 10x dari batasan alokasi minimal, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditgangkan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyetuainya;
- b. Apabila tingkat pemesanan melebihi 10 kali namun kurang dari 25x dari batasan alokasi minimal, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditgangkan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyetuainya;
- c. Apabila tingkat pemesanan mencapai 25x atau lebih, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditgangkan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyetuainya.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, adalah sebagai berikut (secara umum):

- a. Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
- b. Saham milik pemegang saham Emiten;
- c. Saham baru yang diterbitkan Emiten selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum;
- d. Saham hasil pembelian kembali (*buyback*) oleh Emiten.

Adapun sumber Saham yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan pembagian porsi Penjatahan Pasti secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan diberikan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham, penjatahan Saham dilakukan di tempat yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam poin i) ditentukan dan dimiliki ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran umum; dan
- ii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti dan alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah mempertimbangan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satu persediaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersedia setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satu persediaan berdasarkan sisa yang tersedia yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan

perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersedia habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhatikan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang djatuhkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersedia habis.

H. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tertantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari berturut-turut;
 - 2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam